

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang didapatkan pada perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh langsung melalui kegiatan kerja yang nyata didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan PKL dapat mengembangkan potensi mahasiswa dari segi keterampilan, etika didalam pekerjaan, penerapan ilmu pengetahuan serta keahlian yang dimiliki.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersifat kognitif dan afektif, serta bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Sehingga dengan pengimplementasian tersebut dapat membentuk mahasiswa sebagai menjadi SDM yang berkualitas dan berintegritas.

Perusahaan, industri atau instansi, serta unit-unit pengembangan bisnis strategis menjadi pilihan tepat bagi mahasiswa didalam melaksanakan kegiatan PKL. Salah satunya adalah P4S Bintang Tani Sejahtera yang merupakan lembaga pertanian sebagai bentuk nyata partisipasi aktif dalam proses pembangun pertanian melalui peningkatan kewirausahaan agribisnis, penyebaran informasi dan teknologi kepada petani serta masyarakat lainnya. Sehingga kegiatan PKL yang dilakukan di lokasi tersebut dapat memberikan mahasiswa kesempatan belajar untuk menggali potensi dibidang pertanian, baik dari segi menejemen bisnis agribisnis, maupun strategi peningkatan hasil panen melalui produk-produk pertanian organik. Selain itu mahasiswa diberi kesempatan untuk memperdalam strategi peningkatan produksi hasil panen pada budidaya tanaman jagung.

Menurut Purwono (2007), Tanaman jagung (*Zea mays L.*) tergolong komoditas pertanian yang digunakan sebagai bahan pangan masyarakat, serta tanaman ini sangat strategis untuk ditanam di berbagai daerah. Tanaman jagung menjadi salah satu sumber dari bahan pangan utama setelah posisi teratas yakni tanaman padi. Produktivitas nasional tanaman jagung di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan. Di tahun 2012, produktivitas dari tanaman jagung

sebesar 4,5 ton/ha. Angka tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2013 hingga 2016 berturut-turut sebesar 4,84 ton/ha ; 5,16 ton/ha ; 5,31 ton/ha. Malang merupakan daerah penghasil jagung tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Namun, pada tahun 2013 produktivitas tanaman jagung di daerah Kabupaten Malang mengalami penurunan sebesar 5,4 ton/ha (Kementerian Pertanian, 2017). Melihat kebutuhan masyarakat akan jagung meningkat dan hasil produktivitas tanaman jagung yang sempat mengalami penurunan memberikan gambaran bahwa hasil panen pertahun masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat sehingga perlu dilakukan strategi budidaya yang dapat meningkatkan hasil produksi.

Pengaplikasian produk asam amino berbahan dasar ikan lemuru yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh para petani untuk meningkatkan hasil produksi tanaman jagung. Menurut Hapsari dan Welasi (2013), pupuk yang terbuat dari bahan dasar ikan mengandung unsur makro dan mikro yang sangat kaya. Limbah ikan banyak mengandung nutrisi seperti Nitrogen, Fosforus dan Kalium yang biasa digunakan sebagai komponen penyusun pembuatan pupuk organik.

Penggunaan asam amino dengan memanfaatkan ikan lemuru yang keberadaannya sangat minim dioptimalisasi oleh masyarakat memberikan jawaban untuk para petani dalam mengolahnya menjadi produk pertanian organik, yang harapannya dapat membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi tanaman budidaya jagung. Melihat peluang tersebut P4S Bintang Tani Sejahtera mengembangkan produk asam amino agar para petani dapat mengaplikasikannya dengan mudah dan mendapatkan dampak baik pada hasil panennya. Dengan demikian pengkajian terkait hal tersebut perlu dilakukan untuk menjadi tolok ukur masyarakat didalam pengaplikasian asam amino di lahan budidaya tanaman jagung.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa didalam pembuatan produk asam amino
2. Meningkatkan skill dan keterampilan mahasiswa didalam pengaplikasian produk asam amino di lahan budidaya jagung.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan analisa usaha tani pada budidaya tanaman jagung

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 1 Oktober 2020- 15 Januari 2021. Adapun aktivitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada :

Tanggal	: 1 Oktober 2020 – 15 Januari 2021
Jam Kerja	: Senin- Minggu jam 07.00-16.00 WIB
Diskusi Bersama	: Selasa dan Sabtu jam 19.00-21.00 WIB
Lokasi	: Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S)

Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

1.5 Metode pelaksanaan praktek kerja lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan pupuk organik yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera mulai dari persiapan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan proses pembuatan Pestisida Nabati dari bahan rempah-rempah.

2. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses pembuatan pupuk pestisida nabati yang didampingi oleh pembimbing lapang.

5. Studi pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.